



Al Mustafa
Open
University

دانشگاه مجازی المصطفی
Almustafa Open Unliversity

Perempuan dalam Islam

2 Siti Zinatun, M.A.

2025

1. Tema

Pembahasan:

**KAITAN ANTARA HAK, KEWAJIBAN DAN
AKHLAK**

- ❖ Hak dan taklif (kewajiban)**
- ❖ Hak dan akhlak/etika**

KAITAN ANTARA HAK DAN KEWAJIBAN

- Masalah hak dan kewajiban adalah topik yang banyak dibahas di masyarakat.
- Pertanyaannya: Apakah manusia hanya memiliki hak, atau hanya kewajiban, atau keduanya?
- Dalam Islam, hak dan kewajiban bersifat saling terkait (*talazum*). Dimana setiap hak mengharuskan adanya kewajiban, dan sebaliknya.
- Keduanya tidak bisa dipisahkan, dan hubungan antara pemilik hak dan objek hak disebut hubungan hukum (*rabathat haqiyyah*).

Hubungan Timbal Balik antara Hak dan Kewajiban

- Allah menetapkan hak manusia atas manusia lain secara seimbang dan adil.
- Setiap manusia memiliki hak dan juga kewajiban, tidak ada yang hanya memiliki salah satunya saja.
- Bentuk hubungan ini dapat berupa hak timbal balik seperti:
 - Istri dan anak memiliki hak atas nafkah → suami/ayah berkewajiban memberi, juga hak suami atas istri dan sebaliknya, Hak antara orang tua dan anak
 - Rakyat memiliki hak atas pemerintah → pemerintah berkewajiban memenuhi hak itu.
- Kreditur memiliki hak atas pembayaran → debitur berkewajiban membayar
- Hak adalah keistimewaan/kewenangan, sementara kewajiban adalah tugas/tanggung jawab.

Pandangan Imam Ali as tentang Hak

- Dalam Nahjul Balaghah, Imam Ali as bersabda:

فَالْحَقُّ أَوْسَعُ الْأَشْيَاءِ فِي التَّوَاصُفِ وَأَضْيَقُهَا فِي التَّنَاصُفِ،
لَا يَجْرِي لِأَحَدٍ إِلَّا جَرَى عَلَيْهِ وَلَا يَجْرِي عَلَيْهِ إِلَّا جَرَى لَهُ»

“Hak adalah hal yang paling luas dalam hal deskripsi, namun paling sempit dalam hal pelaksanaan, tidak berlaku bagi seseorang kecuali juga berlaku padanya, dan tidak berlaku padanya kecuali juga berlaku baginya.”

- Tidak ada hak seseorang kecuali ada hak atas dirinya juga.
Contoh: Jika rakyat berhak atas keamanan → rakyat wajib mendukung pemerintah (misalnya dengan membayar pajak).
- Yang terbesar dari hak-hak yang diwajibkan Allah adalah hak pemimpin atas rakyat dan hak rakyat atas pemimpin karena:
 - Menjadi sistem keterikatan sosial.
 - Menjadi dasar kemuliaan agama dan keteraturan masyarakat.

Falsafah ditetapkan Hak antara Pemerintah dan Rakyat

- Menumbuhkan solidaritas dan stabilitas sosial.
- Menjamin kemuliaan agama, yang akan membawa kebahagiaan dunia dan akhirat.
- Mencegah kekacauan dan kerusakan sosial.



Dampak Kualitas Pemerintahan terhadap Masyarakat

Jika pemerintah baik → masyarakat akan baik.

- Sebaliknya, jika pemerintah rusak → masyarakat pun ikut rusak.
- Namun, pemerintah yang baik tidak bisa berdiri sendiri tanpa masyarakat yang baik.
- Artinya: perbaikan masyarakat dan pemerintah harus berjalan bersama.



Manfaat Jika Hak dan Kewajiban Dijalankan dengan Baik

- Kebenaran menjadi mulia di antara mereka
- Tanda-tanda keadilan akan terlihat
- Sunnah akan berjalan sebagaimana mestinya
- Sehingga kehidupan Masyarakat akan menjadi baik, harapan akan kelanggengan negara tumbuh, dan musuh-musuh menjadi putus asa



Peran Syariat dalam Memperkenalkan Hak dan Kewajiban

- Allah memberikan petunjuk syariat (hidayah tasyri'iyah) agar manusia:
- Mengenal haknya.
- Tidak binasa dalam hidupnya.
- Dapat mencapai tujuan penciptaannya.

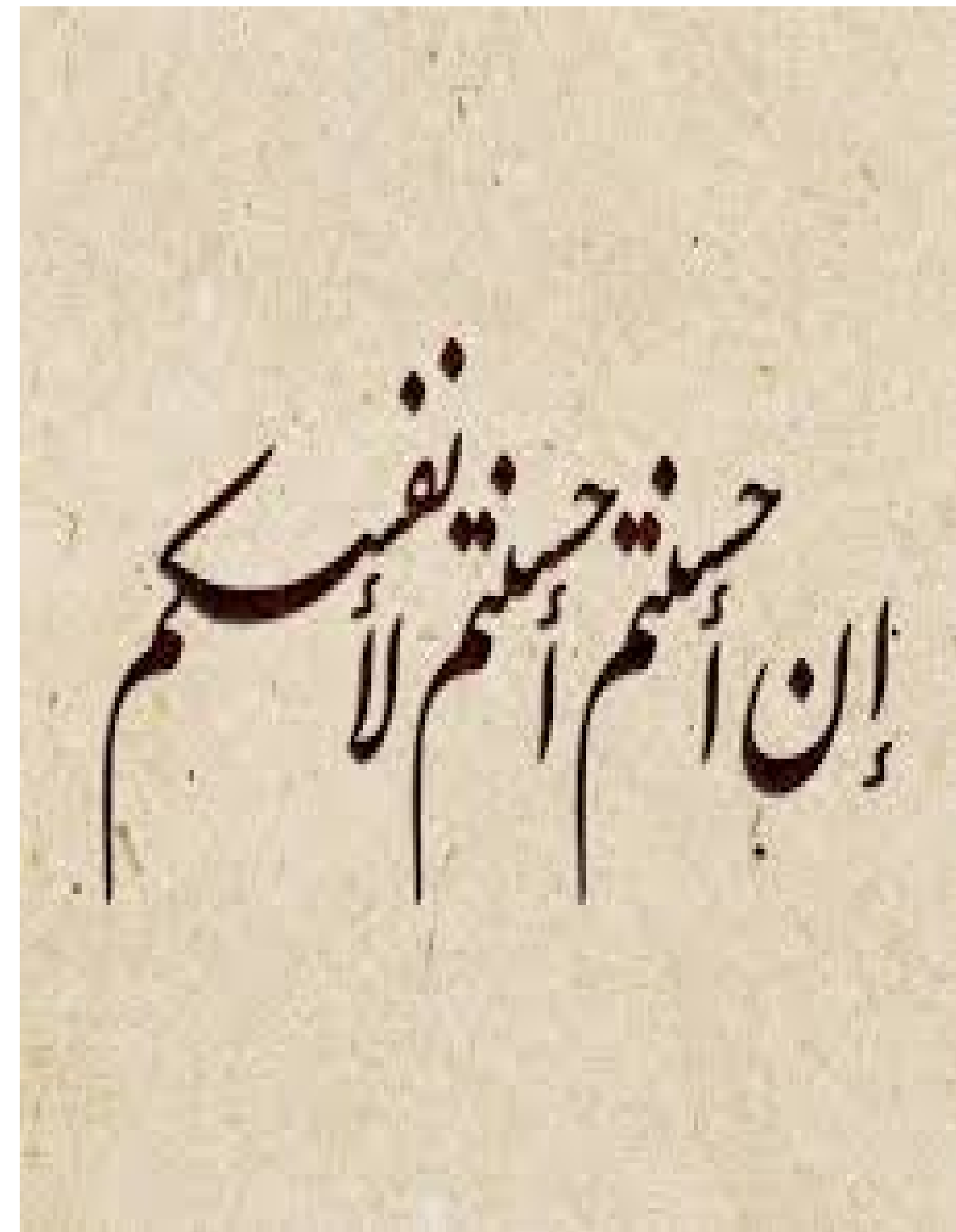


Hak, Kewajiban, dan Tujuan Penciptaan Manusia

- Manusia diciptakan dengan tujuan: mencapai kesempurnaan dan mendekat kepada Allah (*taqarrub ila Llah*).
- Menjaga identitas kemanusiaan dan tujuan penciptaan adalah hak manusia.
- Melaksanakan kewajiban adalah jalan untuk meraih tujuan tersebut.
- Jika manusia mengabaikan ini, maka ia akan tersesat:
 - *أُولَآئِكَ كَالْأَنْعَامِ بَلْ هُمْ أَضَلُّ أُولَآئِكَ هُمُ الْغَافِلُونَ*
- “*Mereka seperti binatang ternak, bahkan lebih sesat lagi.*” (QS. Al-A'raf: 179)

Menunaikan Hak sebagai Ibadah

- Seruan Allah untuk:
Beribadah.
Mencintai Ahlul Bait.
Beramal saleh.
- Semua itu sebenarnya adalah cara manusia menunaikan hak atas dirinya sendiri.
- Allah berfirman:
«QS al-Isra: 7] مَنِ أَحْسَنَ نَفْسًا أَحْسَنَتْهُ لِنَفْسِكُ
- Artinya, keuntungan dari ketaatan tidak sampai kepada Allah dan kerugian dari maksiat tidak menimpa-Nya, karena apa pun yang dilakukan manusia adalah miliknya sendiri dan kembali kepadanya.



Pembahasan Kedua

Pengantar

- Pertanyaan Sehari-hari tentang Hak dan Etika
- Dalam kehidupan sehari-hari, sering muncul pertanyaan:
- Apakah sesuatu yang etis selalu legal? Apakah sesuatu yang legal selalu etis?”
- Pertanyaan ini penting karena menyangkut bagaimana kita hidup berdampingan dengan orang lain secara adil dan bermartabat.
- Untuk menjawabnya, kita perlu memahami hubungan antara hukum (legalitas) dan etika (moralitas).

Tiga Bentuk Hubungan antara Etika dan Hukum

Secara umum, hukum dan etika memiliki hubungan umum dan khusus secara timbal balik (*umum khusus min wajah*) artinya:

1. Ada yang legal dan juga etis
Contoh: Orang kaya membayar pajak lebih besar — ini legal dan juga etis.
2. Ada yang legal tapi tidak etis
Contoh: Hukum diskriminatif terhadap kelompok minoritas sah secara hukum, tapi tidak bermoral.
3. Ada yang etis tapi tidak legal
Contoh: Mendahulukan orang lain dalam antrean — tidak ada hukum yang mewajibkan, tapi secara etis sangat terpuji.

Tujuan Ideal: Keselarasan Hukum dan Etika

- Idealnya, semua yang legal juga harus etis, dan semua yang etis harus legal.
 - Namun, kondisi ideal ini sulit diterapkan karena:
 - Tidak semua nilai etika bisa dijadikan hukum.
 - Menjadikan seluruh etika sebagai hukum akan menciptakan birokrasi yang rumit dan hukum yang sulit ditegakkan.
- Contoh: Tidak mungkin membuat hukum untuk melarang menginjak semut saat berjalan, walaupun secara etika membunuh tanpa sebab itu buruk.

Pentingnya Kesadaran Etika dalam Kehidupan Sosial

- Walaupun hukum tidak memaksa kita untuk melakukan sesuatu, kesadaran etika tetap mengikat secara moral. Contoh: Hukum membolehkan merebahkan kursi sepenuhnya di bus atau pesawat, tapi etika mendorong kita untuk tidak menyusahkan penumpang di belakang.
- Hukum tidak mewajibkan kita untuk membantu orang lain, namun etika mendorong kita untuk membantu selama mampu.
- Dan contoh-contoh lainnya

Dampak Etika dalam Praktik Hak

Dalam menjalankan hak, etika membantu menjaga agar hak tidak disalahgunakan.

- Contoh: Kita punya hak bicara, tetapi etika menuntut kita untuk tidak menyakiti perasaan orang lain dengan ucapan kita.
- Kita punya hak atas harta, tetapi etika mengajarkan untuk berbagi dan peduli pada yang membutuhkan.

Kesimpulan: Hak, Hukum, dan Etika Harus Saling Memperkuat

- Hak legal tanpa kesadaran etis bisa menjadi alat penindasan atau egoisme.
- Etika tanpa dukungan hukum bisa sulit diwujudkan secara luas.
- Maka, pendekatan yang terbaik adalah:
 - Menjadikan hukum lebih etis.
 - Menumbuhkan kesadaran etika dalam setiap individu.
 - Menjalankan hak dengan tanggung jawab moral, bukan hanya atas dasar legalitas.

Sekian dan Terima kasih